

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai bangsa yang sangat pluralistik, dengan berbagai nuansa kemajemukan yang nyata dalam berbagai kelompok etnis dengan kekhasan latar belakang: bahasa daerah, tradisi, adat istiadat, seni, budaya dan agama. Kemajemukan itu, di satu sisi menempatkan Indonesia layaknya sebuah mozaik, namun di sisi lain bisa mendatangkan konflik. Salah satu jalan yang paling efektif dalam menghindari konflik adalah dialog antara umat beragama. Melihat realitas bangsa Indonesia yang majemuk dan pentingnya dialog antar umat beragama dilakukan, maka penulis, dengan metode penelitian studi kepustakaan, mengambil tema tulisan: **“DIALOG ANTAR UMAT BERAGAMA DI INDONESIA: HAMBATAN DAN CARA MENGATASINYA”**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hambatan dalam dialog antar umat beragama. Hambatan itu adalah dialog masih dijalankan pada kelompok terbatas, tidak militan, konflik internal, kurang lembaga penunjang, prasangka, ketidakadilan, pengalaman sejarah dan kurangnya keterbukaan. Langkah konkret mengatasi hambatan adalah tinggal bersama (*live in*) dengan partner dialog, mendidik masyarakat agar bisa mengelola konflik, berpihak pada kemanusiaan, melibatkan semua elemen masyarakat, tidak ada klaim kebenaran, membangun kerja sama, komitmen yang kuat dan militan, serta memperkuat forum dialog antar umat beragama.

Kata Kunci: Dialog, antar umat beragama, hambatan, dan cara mengatasi



ABSTRACT

*Indonesia is known as a very pluralistic national figure, with various nuances of pluralism that are evident in various ethnic groups with specific backgrounds: regional languages, traditions, customs, arts, culture and religion. On one side, this plurality places Indonesia like a mosaic, but on the contrary it can lead to conflict. One of the most effective ways to avoid conflict is dialogue between religious communities. Seeing the reality of the pluralism of the Indonesian nation and the importance of dialogue between religious communities, the writer, with a literature study research method, takes the theme: “**INTER-RELIGIOUS DIALOGUE IN INDONESIA, OBSTACLES AND HOW TO OVERCOME THEM**”. The results proved that there were obstacles both internally and externally in the dialogue between the religious communities. The obstacles are the dialogue is still carried out in limited groups, not militant, a lot of internal conflicts, lack of supporting institutions, prejudice, injustice, historical experience and lack of openness. Concrete steps to overcome obstacles are living together (live in) with dialogue partners, educating the public to manage conflict, side with humanity, involve all elements of society, have no claims of truth, build cooperation, strong and militant commitment, and strengthen the inter-religious dialogue forums.*

Keywords: *Inter-Religious Dialogue, Obstacles, How to Overcome*

